
**PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA PRODI PENJASKESREK FST UPMI BALI
SEMESTER V TAHUN AJARAN 2024/2025**

Ni Wayan Ary Rusitayanti¹

Ni Made Milati²

Ni Luh Putu Cahayani³

¹Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Denpasar, Indonesia

²Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Denpasar, Indonesia

³Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Denpasar, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 12 Maret 2025

Direvisi 13 Maret 2025

Revisi diterima 29 Maret 2025

Kata Kunci:

Motivasi Berwirausaha, Minat Berwirausaha.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi PENJASKESREK FST UPMI Bali Semester V Tahun Ajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk mendapat hasil yang akurat tentang Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha terhadap mahasiswa prodi PENJASKESREK FST UPMI Bali Semester V Tahun Ajaran 2024/2025. Adapun jenis pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan survey dan jenis korelasi. Dalam pengumpulan data untuk kemudian dianalisis, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data Kuisisioner, yang kemudian di selanjutnya dilakukan analisis data Uji Regresi Linier, kemudian dilakukan Uji t. Hasil penelitian dapat disampaikan bahwa Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa prodi PENJASKESREK FST UPMI Bali Semester V Tahun Ajaran 2024/2025 dinyatakan berpengaruh signifikan.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of entrepreneurial motivation on the entrepreneurial interest of students of the PENJASKESREK FST UPMI Bali study program in Semester V of the 2024/2025 Academic Year. This study uses a quantitative research method to obtain accurate results about Entrepreneurial Motivation on Entrepreneurial Interest of students of the PENJASKESREK FST UPMI Bali study program in Semester V of the 2024/2025 Academic Year. The type of approach used in this study uses a survey and correlation type. In collecting data for later analysis, the researcher used a Questionnaire data collection technique, which was then further analyzed by Linear Regression Test data, then a t-test was carried out. The results of the study can be conveyed that the Influence of Entrepreneurial Motivation on Entrepreneurial Interest of students of the PENJASKESREK FST UPMI Bali study program in Semester V of the 2024/2025 Academic Year was stated to have a

significant effect.

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



PENDAHULUAN

Pendahuluan Pengangguran terjadi karena berbagai faktor baik dari sisi individu maupun ekonomi secara keseluruhan. Beberapa penyebab utama kurangnya lapangan kerja (pertumbuhan ekonomi yang lambat menyebabkan minimnya lapangan kerja baru serta banyak perusahaan yang mengalami kesulitan finansial atau menutup operasionalnya), ketidaksesuaian keterampilan/*skill mismatch* (banyak lulusan yang tidak memiliki keterampilan yang dibutuhkan oleh industri saat ini serta perubahan teknologi yang cepat membuat keterampilan lama menjadi kurang relevan), pertumbuhan penduduk yang cepat (jumlah pencari kerja lebih banyak dibandingkan lapangan kerja yang tersedia serta angkatan kerja baru terus bertambah tetapi peluang kerja tidak meningkat dengan kecepatan yang sama, otomatisasi dan teknologi (banyak pekerjaan yang digantikan oleh mesin/kecerdasan buatan AI serta perusahaan lebih memilih teknologi untuk efisiensi daripada memperkerjakan banyak tenaga kerja), krisis ekonomi dan faktor global (resesi ekonomi bisa menyebabkan banyak perusahaan melakukan PHK serta persaingan global yang semakin ketat membuat industri lokal kesulitan berkembang, kurangnya kewirausahaan (banyak orang lebih memilih mencari pekerjaan daripada menciptakan usaha sendiri serta kurangnya dukungan modal dan akses pasar bagi usaha kecil), regulasi dan kebijakan pemerintah (kebijakan ketenagakerjaan yang terlalu ketat bisa membuat perusahaan ragu merekrut pekerja baru serta pajak/regulasi yang tinggi dapat menghambat pertumbuhan bisnis).

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk menghapuskan atau menekan kemiskinan, namun hal itu belumlah menunjukkan hasil seperti yang diharapkan Upaya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah melalui pembenahan kurikulum pendidikan, dari mulai tingkat menengah sampai perguruan tinggi. Antara lain adalah dengan memasukkan/menambahkan mata pelajaran/mata kuliah kewirausahaan, yang dimaksudkan untuk menanamkan jiwa kewirausahaan pada generasi muda, perguruan tinggi sebagai jenjang pendidikan formal paling tinggi, diharapkan dapat mencetak generasi muda yang mandiri dan dapat menggugah atau membangkitkan kesadaran mahasiswa untuk menjadi orang yang bisa menciptakan pekerjaan bukan orang yang mencari pekerjaan.

Kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan usaha (Kasmir, dalam Sari & Hasanah, 2022). Kewirausahaan berasal dari kata dasar wirausaha diberi awalan ke- dan akhiran -an yang membuat kata benda wirausaha mempunyai pengertian abstrak, yaitu hal-hal yang bersangkutan dengan wirausaha (Muis, dkk, dalam Sari & Hasanah, 2022). Sementara itu, menurut Sadikin, dkk (2020) kewirausahaan adalah usaha mengambil risiko dengan cara menjalankan usaha sendiri serta mempergunakan peluang-peluang yang ada sehingga tercipta usaha baru atau dengan melakukan pendekatan yang sifatnya inovatif sehingga usaha yang dikelola berpotensi untuk maju dan berkembang secara mandiri sanggup menghadapi tantangan-tantangan persaingan. *Entrepreneurship* tidak hanya sebatas menciptakan lapangan kerja dengan membangun sebuah bisnis baru (Septyana Luckyta Sari, 2020).

Entrepreneur atau pengusaha adalah seseorang yang dalam berbagai kesempatan mengambil resiko dan memulai usaha. Berjiwa petualang berarti memiliki pikiran yang mandiri, berani memulai usaha, dan tidak diliputi rasa takut atau cemas bahkan di saat ketidakpastian (Iswan & Wicaksono, 2020). Sugita & Ansori dalam (Khatimah & Nuradi, 2021) menguraikan bahwa kewirausahaan merupakan sikap keberanian dalam diri seseorang sehingga memiliki kemampuan untuk merubah peluang yang ada menjadi sesuatu yang nyata dan bernilai berdasarkan ide yang kreatif, inovatif dan berani mengambil resiko, sedangkan kewirausahaan merupakan suatu usaha yang dilandasi amal shalih dalam memanfaatkan sumber daya yang ada berupa aktivitas jual beli. Dengan demikian seorang wirausahawan adalah seorang yang menggabungkan sumber daya, tenaga kerja, bahan baku, serta risiko lain untuk menghasilkan nilai yang lebih besar dari 3 sebelumnya, juga seorang yang mengenalkan perubahan, inovasi, dan tatanan baru. Dengan demikian dapat dikatakan pula bahwa wirausaha adalah orangnya, sementara kewirausahaan adalah bidang yang ditekuninya atau malah dapat diartikan sama pula. Kewirausahaan adalah produk dari kombinasi tiga elemen, yaitu konteks dimana peluang muncul atau diciptakan, seperangkat kemampuan pribadi yang diperlukan untuk mengidentifikasi dan menggunakan peluang tersebut, dan kapasitas untuk mewujudkan peluang tersebut dengan mengubahnya menjadi hasil (I Made Darsana, 2023).

Motivasi berwirausaha merupakan faktor penting yang berkontribusi pada keberhasilan usaha seseorang. Motivasi ini berfungsi sebagai modal utama untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan. Rendahnya motivasi dapat menghambat pengembangan diri, sehingga kegiatan usaha tidak berjalan sebagaimana mestinya (Mardia et all, 2021). Locke & Collins dalam Isye Fera Alifia dan Jojok Dwiridotjahjo (2019), indikator untuk mengukur variabel motivasi berwirausaha yakni : pengelolaan manajemen, toleransi ketidakpastian dan pengambilan resiko, kepercayaan diri, dan berorientasi pada hasil. Motivasi yang mendasari mahasiswa melakukan proses berwirausaha terbagi menjadi dua hal, yaitu: a) motivasi intrinsik, motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirasakan dari luar, karena setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi pada diri individu yang mendasari melakukan proses berwirausaha adalah keinginan dari diri sendiri, keterpaksaan karena minimnya ekonomi, keinginan mendapatkan penghasilan sendiri dan lainnya yang berasal dari dalam individu. b) motivasi ekstrinsik, motif-motif yang aktif dan berfungsi dari luar diri individu. Dalam hal ini, mahasiswa terdapat di lingkungan kampus dimana tempat mereka berkumpul, dan beraktivitas. Motivasi ekstrinsik yang mendasari mahasiswa untuk melakukan proses berwirausaha adalah lingkungan kampus, teman-teman berkumpul, dosen, dan lainnya yang berada diluar diri individu (Peri, 2020).

Perguruan tinggi atau universitas adalah lembaga yang membentuk lulusannya menjadi individu yang cerdas, kreatif, dan mandiri dengan soft skill dan hard skill yang berkualitas (Andayanti & Harie, 2020), (Thayyibi & Subiyantoro, 2022), (Muhammad, 2022). Universitas memainkan peran penting dalam mengembangkan tenaga kerja terdidik di dalam dan lintas bidang, serta tenaga kerja yang berwawasan dan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan yang diberikan oleh perguruan tinggi tidak hanya menanamkan landasan teori, tetapi juga mengajarkan bagaimana membentuk sikap, perilaku dan pola pikir mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha. Pendidikan kewirausahaan juga dapat meningkatkan minat siswa untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir disamping pilihan karir mereka sebagai pegawai atau karyawan (Agrosamdhyo, 2020). Pendidikan kewirausahaan dinilai menjadi salah satu faktor penting yang melahirkan banyak wirausahawan sukses dan menumbuhkan jiwa wirausaha, jiwa wirausaha dan perilaku wirausaha generasi muda (Nuraeni, 2022). Perlunya peranan dari universitas untuk menumbuhkan minat berwirausaha serta dapat membentuk mindset agar mau berwirausaha, salah satu universitas yang terletak di Kota Denpasar Provinsi Bali, Universitas PGRI Mahadewa, sebagai salah satu perguruan tinggi swasta, juga memiliki serta mempunyai kewajiban untuk mendukung program yang telah dilakukan adalah merubah

visi/misi menjadi menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan kurikulum yang semula matakuliah kewirausahaan. Pemberian matakuliah kewirausahaan bertujuan agar mahasiswa memiliki jiwa, sifat dan sikap wirausaha, serta menumbuhkan minat dan bakat mereka yang langsung dipraktekkan dalam bentuk adanya penilaian dari dosen dalam bentuk pameran yang dilakukan diakhir pertemuan perkuliahan. Dengan adanya pemahaman tentang kewirausahaan serta dimilikinya jiwa dan karakteristik wirausaha, diharapkan mereka akan dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Berdasarkan masalah tersebut peneliti tergerak membuat penelitian mengenai Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi PENJASKESREK FST UPMI Bali Semester V Tahun Ajaran 2024/2025.

METODOLOGI

Obyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PENJASKESREK FST Universitas PGRI Mahadewa Indonesia Semester V Tahun Ajaran 2024/2025 yang terdiri dari 2 Kelas yaitu Kelas VA dan Kelas VB yang dijadikan sebagai populasi dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode sensus. Metode sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dengan jumlah responden 60 Mahasiswa. Sumber data dalam penelitian ini terdiri data primer dan data sekunder. Jenis data dalam penelitian ini ada dua data kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data nya adalah Kuesioner, dan Studi Pustaka. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi, Uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linier

Berdasarkan olah data dengan program SPSS 26.00 *for windows*. Maka dihasil data regresi sebagai berikut ini:

Tabel 1.
Hasil Uji Regresi Linier

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	20.407	2.616		5.032	0.000
	Motivasi Berwirausaha(X)	0.511	0.062	0.602	7.418	0.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha(Y)

Variabel dependen pada regresi ini adalah Minat Berwirausaha (Y) sedangkan variabel bebasnya arau variabel independent adalah Motivasi Berwirausaha (X) berdasarkan tabel 1 maka dihasilkan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

$$Y = 20,407 + 0,511X$$

1. Konstanta : 20,407 berarti bahwa jika Motivasi Berwirausaha sama dengan 0 maka Minat Berwirausaha mahasiswa prodi PENJASKESREK FST UPMI Bali Semester V Tahun Ajaran 2024/2025 akan menjadi 20,407.
2. Koefisiensi Motivasi Berwirausaha (X) : 0,511 berarti Motivasi Berwirausaha mempengaruhi Minat Berwirausaha sebesar 51,1 % atau berpengaruh positif yang artinya jika faktor Motivasi Berwirausaha mengalami kenaikan 1 poin. Sebaliknya jika Motivasi Berwirausaha turun 1 poin maka minat berwirausaha akan turun sebanyak 51,1 %.

Tabel 2.
Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	20.407	2.616		5.032	0.000
	Motivasi Berwirausaha(X)	0.511	0.062	0.602	7.418	0.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha(Y)

Berdasarkan tabel 2 dapat diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil hitung dihasilkan Nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($7.418 > 2.0003$) dan nilai signifikan t kurang dari 5% (0,000) artinya motivasi berwirausaha memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

Analisis Koefisiensi Determinasi

Hasil uji determinasi (R²) dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi pada tabel berikut:

Tabel 3.
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.602 ^a	0.362	0.356	2.319
a. Predictors: (Constant), Motivasi Berwirausaha (X)				

Koefisiensi determinasi menunjukkan modal variabel bebas Motivasi Berwirausaha (X) dalam menjelaskan variabel Dependen (Minat Berwirausaha) angka adjust R Square menunjukkan koefisiensi determinasi. Besar Adjust R square adalah 0.362. Hal ini berarti 36,2% perubahan variabel Y disebabkan oleh perubahan variabel X sedangkan sisanya 63,8% disebabkan oleh faktor luar perubahan variabel X.

KESIMPULAN

Simpulan Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi PENJASKESREK FST UPMI Bali Semester V Tahun Ajaran 2024/2025 dapat disimpulkan sebagai berikut: Motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Ini ditunjukkan dari hasil analisis uji t bahwa koefisiensi regresi yang signifikan berpengaruh sebesar 51,1 %. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan jika motivasi wirausaha sangat dibutuhkan untuk mendorong mahasiswa dalam minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

Agrosamdhyo, R. (2020). *Objektivitas Mahasiswa Dalam Berwirausaha*. Media Sains Indonesia.

Alifia, Isye Fera, and Jojok Dwiridotjahjono. (2019). “Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungann Sosial Terhadap Minat Berwirausaha.” *Jurnal Bisnis Indonesia* 10(2):139–54.

Andayanti, W., & Harie, S. (2020). Pengaruh Motivasi Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Intelektium*, 1(2),107114.[https://Doi.Org/10.37010/Int.V1i2.187](https://doi.org/10.37010/Int.V1i2.187).

- I Made Darsana, dkk. (2023). Etika Bisnis dan Kewirausahaan. Badung: Intelektual Manifes Media.
- Iswan, I., & Wicaksono, D. (2020). *Teacherpreneurship Dalam Merdeka Belajar*. Pt Rajagrafindo Persada.
- Khatimah, H., & Nuradi, N. (2021). Mata Kuliah Kewirausahaan Islam Dan Lingkungan Pengaruhnya Terhadap Pembentukan Karakter Mahasantri Preneur Di Perguruan Tinggi Berbasis Pesantren. *J. Ekon. Bisnis Dan Kewirausahaan*,10(3),294.
- Mardia et al. (2021). Kewirausahaan. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Muhammad, P. S. (2022). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Terhadap Berwirausaha. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Terhadap Berwirausaha*.
- Muhamad Toyib Daulay dan Annisa Sanny. (2021). Kewirausahaan Dari Industry 4.0 Menuju Society 5.0. Cattleya Darmaya Fortuna.
- Nuraeni, Y. A. (2022). Peran Pendidikan Dalam Pembentukan Jiwa Wirausaha: Pendidikan Kewirausahaan. *Jurnal Ilmu Pendidikan (Ilpen)*,1(2),38-53.<https://doi.org/10.3709/ilpen.v1i2.18>.
- Peri. (2020). The Entrepreneurship Interest of XI Grade Marketing Students in Vocational Highschools in Semarang. *Journal of Economic Education*,9(1),1927.
- Sadikin, A., Misra, I., Hudin, M.S. (2020). Pengantar manajemen dan bisnis. Yogyakarta: K-Media.
- Sari, R., & Hasanah, M. (2022). Pendidikan kewirausahaan. Yogyakarta: K-Media.
- Septyana Luckyta Sari, (2020). Buku Ajar Manajemen Usaha Kecil dan Menengah. Madiun: UNIPMA Press (Anggota IKAPI).
- Thayyibi, M. I., & Subiyantoro, S. (2022). Konsep Edupreneurship Dan Urgensinya Bagi Lulusan Perguruan Tinggi. *Jurnal Eduscience (Jes)*, 9(1), 77–91. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i1.2538>.